

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan diri manusia dan sebagai penghubung untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan juga memiliki fungsi lain yaitu untuk mengembangkan watak, sikap, dan keterampilan untuk melangsungkan kehidupan. Al-qur'an telah mengatur tentang pendidikan, Islam telah mewajibkan seluruh umatnya untuk menuntut ilmu. Sebagaimana termaktub dalam QS Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berikanlah lapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Potongan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang mencari ilmu. Setiap orang memerlukan ilmu dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu Islam mewajibkan umatnya untuk belajar berbagai

pengetahuan, baik pengetahuan tentang agama, maupun sosial.

Dan untuk membina pengembangan kepribadian tersebut, seseorang harus memiliki pihak lain yang ikut berperan terutama diri sendiri, kedua orang tua, keluarga, teman, guru, dan lingkungan sekitar.<sup>2</sup> Begitu pentingnya pendidikan, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal perlu meningkatkan pendidikan pada suatu sistem yang baik dan berkualitas. Oleh karena itu sistem yang diterapkan harus dengan kebutuhan pendidikan tersebut, karena tujuan utama dari suatu pendidikan adalah mampu mengembangkan potensi siswanya agar menjadi manusia yang bertaqwa, mulia, berilmu, kreatif, mandiri, sehat, menjadi manusia yang bermanfaat untuk sesama menjadi warga Negara yang demokratis, serta bisa bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Tujuan dari pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Setiap tenaga kependidikan sangat perlu memahami dengan baik tujuan dan fungsi untuk mencapai mutu pendidikan yang telah ditentukan.<sup>4</sup> Dalam rangkaian pendidikan tidak lepas dari yang Namanya belajar, dari proses belajar siswa mampu mengetahui dan mendapat wawasan yang lebih luas.

Belajar adalah sebuah proses penambahan bagian demi bagian informasi baru terhadap informasi yang telah

---

<sup>2</sup> Departemen RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya...

<sup>3</sup> M Alisuf Sabi, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 1999) hlm 5

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hlm 4

mereka ketahui dan kuasai sebelumnya.<sup>5</sup> Proses belajar dan mengajar telah berlangsung lama dan berkembang pesat dengan berbagai perubahan dari non-formal ke formal dalam beberapa masa. Proses belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan penyampaian informasi kepada siswa dalam kelas, komunikasi terjadi antara guru sebagai pengirim pesan kepada siswa sebagai penerima pesan dan komponen pesan berupa materi pelajaran. Tujuan utama dari mengajar yaitu membantu siswa untuk menjawab tantangan lingkungannya dengan cara yang efektif. Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran tidak dapat hanya dilihat dari aktivitasnya selama proses belajar, akan tetapi dilihat dari adanya perubahan dari sebelum dan sesudah terjadi proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran perlu adanya analisis berbagai komponen yang membentuk sistem dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran perlu adanya analisis berbagai komponen yang membentuk sistem dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yaitu pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa “sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”<sup>6</sup>. Ketercapaian setiap tujuan pendidikan yang disampaikan melalui berbagai bentuk pada dasarnya tidak mungkin dilakukan tanpa ada suatu proses yang terencana, terprogram, dan terlaksana dengan efisien, efektif dan relevan. Salah satu proses yang terencana itu ialah

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 107

<sup>6</sup> Undang-undang No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Grafika, 2014) hlm 8

pembuatan perencanaan yang dijadikan sebagai pedoman guru dalam proses belajar mengajar.

Mengenai pembahasan tentang pembelajaran dan pendidikan maka pada dasarnya adalah “Usaha sadar untuk membudidayakan manusia atau memanusiakan manusia”. Manusia adalah pribadi yang utuh sehingga cenderung sulit dimengerti atau dipahami dan perlu dipelajari secara keseluruhan. Proses pembelajaran adalah inti dari kegiatan pendidikan. Maka dari itu, proses pembelajaran seharusnya dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi masalah. Dalam proses pembelajaran tersebut siswa diharapkan mampu menangkap materi serta mampu memahami apa yang diterangkan oleh guru. Masalah dapat timbul apabila siswa kurang memahami materi dikarenakan minat belajar yang kurang, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat diatasi dengan media pembelajaran yang menarik. Karena siswa sekolah dasar masih sangat antusias dalam hal baru, maka sesuatu media pembelajaran yang baru dan menantang akan menjadikan minat siswa sekolah dasar menjadi lebih baik. Dan dengan meningkatnya minat belajar siswa tersebut diharapkan dapat menimbulkan hasil belajar yang baik dan meningkat.

Penggunaan media pembelajaran saat proses belajar berlangsung sangatlah dianjurkan, guna mengurangi kebosanan siswa terutama dalam mata Pelajaran Akidah Akhlak, namun setiap media pembelajaran memiliki spesifikasi tersendiri. Oleh sebab itu kreatifitas dan keuletan guru dalam membuat media pembelajaran sangat diharapkan. Saat ini masih banyak permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, misalnya siswa kurang tertarik pada pelajaran, siswa cenderung pasif dalam proses

pembelajaran, siswa merasa bosan untuk belajar dan sebagainya. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran umumnya tidak menggunakan media yang tepat padahal penggunaan media justru memudahkan guru untuk menyampaikan. Penggunaan media pada proses pembelajaran membawa dampak yang sangat baik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa dengan digunakannya media akan tercapainya peningkatan hasil belajar, sedangkan bagi guru pengembangan media mempermudah penyampaian materi dan tujuan pembelajaran bisa tercapai bagaimana semestinya. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Rusman yaitu:

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi syarat. Media pembelajaran sebaiknya harus meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan media memiliki tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari. Media yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.<sup>7</sup>

Media memegang peranan penting di dalam membantu tercapainya kegiatan belajar mengajar. Jika program media tersebut dibentuk dan dirancang secara baik, maka fungsi media untuk mencapai tujuan pembelajaran akan terlaksana dengan baik pula, hal tersebut senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sanjaya yaitu:

Prinsip utama yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar

---

<sup>7</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm 61

adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk memudahkan siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa.<sup>8</sup> Kebutuhan belajar pada dasarnya menggambarkan jarak antara tujuan belajar yang diinginkan dan kondisi atau keadaan belajar yang sebenarnya. Pengembangan media diperlukan analisis kebutuhan terlebih.

Dalam hal ini penulis memberikan alternatif salah satu media pembelajaran yang menarik dan menantang untuk siswa sekolah dasar yaitu Media *Word Search*. *Word Search* adalah jenis permainan kata dimana seseorang mencari dan menandai kata yang tersembunyi dalam suatu grid atau kolom yang berisi huruf-huruf. Kata yang tersembunyi biasanya terdiri dari sejumlah huruf yang tersusun horizontal, vertical, atau diagonal. Tujuan permainan ini adalah menemukan semua kata atau jawaban yang diberikan melalui soal. *Word Search* adalah permainan yang menyenangkan dan menantang, permainan ini populer dan sering ditemukan dalam buku teka teki silang, majalah, koran atau aplikasi permainan.

Efektivitas media *word search* tidak perlu diragukan lagi, dalam hal kosakata word search dapat membantu meningkatkan kosakata dan pemahaman kata. Dalam pemahaman konteks, jika kata-kata yang dicari terkait suatu topik atau bab tertentu dalam materi pembelajaran, media word search dapat membantu siswa memahami konteks dan hubungan antar kata. Dalam peningkatan keterampilan

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Grup, 2006) hlm 173

kognitif, *word search* melibatkan pencarian visual dan dapat membantu meningkatkan keterampilan pengamatan dan fokus visual, dan pada saat proses mencari kata-kata dapat membantu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan logika. Dan masih banyak lagi efektivitas dari media *word search* ini. Penting untuk mencocokkan penggunaan *word search* dengan tujuan pembelajaran dan memastikan bahwa aktivitas tersebut diintegrasikan secara efektif dalam konteks pembelajaran yang lebih luas. Seperti halnya dengan alat pembelajaran lainnya, variasi dan keberagaman dalam metode pembelajaran adalah kunci untuk memenuhi berbagai gaya belajar dan kebutuhan siswa.

Ditinjau dari beberapa penelitian tentang *Word Search*, seperti penelitian oleh Desi Murwiyati tahun 2014 tentang Pengaruh Penggunaan Media *Word Search Puzzle* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII di SMPN 4 Wates memberikan hasil yaitu terdapat pengaruh terhadap minat belajar siswa yakni  $8,430 > 2,04$ . Dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan uji hipotesis yakni  $11,412 > 2,04$ .

Tidak hanya itu, penelitian terbaru oleh Kholifatur, Rosidah tahun 2021 tentang Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media *Word Search Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Materi Siklus Hidup di Mi Setia Bhakti Trawas menghasilkan analisis data yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan dan sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dari rata-rata 54,25 menjadi 77,25. Kemudian melalui uji *paired sample t test* diperoleh nilai Sig. (2tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan uji *independent sample t test*

diperoleh  $0,002 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran inkuiri berbantuan media word search puzzle terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi<sup>9</sup>, penulis mengamati proses pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di kelas tidak pernah menggunakan media pembelajaran. Dalam mengajarkan materi guru hanya terpatuk pada modul yang sudah tersedia. Dan latihan soal yang diberikan hanya yang terdapat pada modul saja. Guru mengajar dengan media papan tulis saja jika diperlukan tanpa adanya media pembelajaran. Oleh karena itu, siswa kurang menikmati pembelajaran sehingga minat siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak sangat minim. Yang mengakibatkan siswa ngobrol sendiri dan kelas menjadi ramai. Dan hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik.

Berdasarkan hasil wawancara<sup>10</sup> dengan guru kelas 3. Guru menyatakan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran masih kurang dikarenakan proses pembelajaran yang monoton dan hanya menggunakan metode ceramah saja. Guru tidak menggunakan media pembelajaran karena pembuatan media pembelajaran tidak singkat, butuh waktu lama untuk membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Sebenarnya guru juga menyadari akan pentingnya media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran namun atas keterbatasan waktu dan biaya guru masih mencari alternatif yang bisa mengatasi masalah tersebut. Yaitu

---

<sup>9</sup> Observasi, tanggal 14 November 2023, di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Irma Nuriana Hidayaty selaku guru kelas 3, tanggal 15 November 2023 di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir



membuat media pembelajaran yang menarik namun dalam waktu yang singkat dan ramah biaya.

Berdasarkan urgensi yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan tindakan penelitian sebagai alternatif solusi pemecahan masalah tersebut. Adapun alternatif penelitian yang diajukan untuk pemecahan masalah ini adalah melalui Penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media *Word Search* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung**”. Penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latarbelakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Guru masih kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa cepat bosan
- b. Kurangnya minat siswa terhadap mata Pelajaran akidah akhlak yang berdampak pada hasil belajar siswa
- c. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran
- d. Antusias siswa terhadap media yang baru dan inovatif
- e. Kurangnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh belum memanfaatkannya media pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran

### **2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini banyak faktor yang perlu ditindaklanjuti, namun mengingat keterbatasan waktu,

tenaga, dan dana penulis, maka tidak semua permasalahan tersebut dapat ditindaklanjuti. Pembatasan masalah dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dengan ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penulis meneliti pada kelas III di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir
- b. Penulis meneliti pengaruh media *word search* pada proses pembelajaran Akidah Akhlak
- c. Penulis mengamati Minat dan Hasil belajar siswa saat memanfaatkan media *word search* saat pembelajaran
- d. Media pembelajaran berupa permainan mencari kata yaitu *word search*
- e. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

### **C. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan pemikiran dan temuan sebagaimana tertulis diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah penggunaan media *word serach* berpengaruh terhadap minat belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung?
2. Apakah penggunaan media *word serach* berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung?
3. Apakah penggunaan media *word serach* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *word serach* terhadap minat belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung

2. Untuk mengetahui pengaruh media *word search* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh media *word serach* terhadap minat dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian penulis berharap dapat memberikan sumbangsih bagi pendidikan, untuk menambah wawasan tentang media *word search* dalam dunia pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam pendidikan mendatang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Institusi**

Penelitian ini bisa menjadi bahan literatur untuk peneliti selanjutnya.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak menggunakan media *word search*

#### **c. Bagi Siswa**

Dengan penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan minat belajar agar hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal

#### **d. Bagi Pembaca**

Dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca dan dapat menjadikan ide ataupun solusi bagi permasalahan

## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ho.1: Tidak ada pengaruh penggunaan media *word search* terhadap minat belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung
- Ho.2: Tidak ada pengaruh penggunaan media *word search* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung
- Ho.3: Tidak ada pengaruh penggunaan media *word search* terhadap minat dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung
  
- Ha.1: Ada pengaruh penggunaan media *word search* terhadap minat belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung
- Ha.2: Ada pengaruh penggunaan media *word search* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung
- Ha.3: Ada pengaruh penggunaan media *word search* terhadap minat dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung

## G. Penelitian Terdahulu

1. Desi Murwiyati. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Word Search Puzzle Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII di SMPN 4 Wates.

Hasil penelitian terdapat pengaruh terhadap minat belajar siswa yakni  $8,430 > 2,04$ . Dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan uji hipotesis yakni  $11,412 > 2,04$ .

2. Dwi Susilo Wati. 2018. Pengembangan Media Visual Berbasis Word Search Puzzle untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Hasil penelitian, bahwa media pembelajaran visual berbasis word search puzzle mempunyai dampak potensial untuk meningkatkan motivasi belajar siswa memperoleh presentase 91,7 %.

3. Sri Wahyuni H. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Word Search Puzzle pada Kelas X IIS SMA Negeri 16 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian berkategori “sangat layak”. Hasil belajar siswa meningkat dari 10% menjadi 100% dari pretest dan posttest.

4. Triyani. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Komputer Word Search Puzzle terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII SMPN 22 Kota Jambi.

Hasil analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji terhadap pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang yang hasil signifikasinya (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan Bahwa terdapat pengaruh penggunaan Media pembelajaran berbasis komputer word search puzzle terhadap motivasi belajar

siswa Mata Pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 22 Kota Jambi. Hasil uji N-Gain pada penelitian ini memperoleh nilai signifikansi (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  dengan rata-rata N-Gain eksperimen 30,3126 dan kelas kontrol -,3728 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Komputer Word Search Puzzle berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PPKn di banding kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran

5. Kholifatur, Rosidah (2021) Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Word Search Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Materi Siklus Hidup di Mi Setia Bhakti Trawas

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan dan sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dari rata-rata 54,25 menjadi 77,25. Kemudian melalui uji paired sample t test diperoleh nilai Sig. (2tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan uji independent sample t test diperoleh  $0,002 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran inkuiri berbantuan media word search puzzle terhadap hasil belajar siswa.

6. Selly Mulyani (2022) Pengaruh Media Permainan Word Search terhadap Hasil Belajar Vocabulary Bahasa Inggris Kelas III MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan media permainan word search dengan menggunakan observasi memperoleh nilai persentase sebesar 94% dan nilai angket 86% memiliki hasil yang baik. Dari skor hasil belajar menunjukkan peningkatan sebesar 78,5% dalam hasil belajar vocabulary Bahasa

Inggris dengan hasil rata-rata posttest sebesar 88,2 lebih tinggi dari hasil rata-rata pretest sebesar 49,4. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai sig. (0,000) < probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak artinya ada pengaruh antara penggunaan media permainan word search terhadap hasil belajar vocabulary Bahasa Inggris. Adapun pengaruh dari media permainan word search terhadap hasil belajar vocabulary Bahasa Inggris yaitu sebesar 16%, sedangkan sisanya 84% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada uji N-gain memiliki peningkatan rata-rata indeks dari pretest ke posttest sebesar 0,8 dengan kategori tinggi, yang berarti bahwa hasil belajar vocabulary siswa tergolong baik.

7. Annisa Silmi Hanifah, (2023). Pengaruh Penggunaan Media Word Search Puzzle terhadap Peningkatan Perbendaharaan Kata Bahasa Inggris Anak Tunarungu di SLB Negeri Surakarta.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 48,125 sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat hingga 78,75. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan didapatkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media word search puzzle terhadap peningkatan perbendaharaan kata Bahasa Inggris yang dibuktikan dengan uji tes statistic yang menghasilkan Z hitung = -2.524 dengan Asymp.Sig (2-tailed) = 0.012 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media word search puzzle berpengaruh terhadap peningkatan perbendaharaan kata Bahasa Inggris Anak Tunarungu di SLB Negeri Surakarta.

8. Mailawati, (2019). Pengaruh Penggunaan Media Word Search Puzzle Terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Viii Di SMP Muhammadiyah 49 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018  
Berdasarkan hasil perhitungan yang peneliti lakukan maka terdapat pengaruh Penggunaan Media Word Search Puzzle terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,222 > 2,036$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,415 > 0,329$  berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa ditolak diterima.
9. Dienta Arsy Salsabila, (2022) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Word Search Puzzle Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ppkn Di Smp Negeri 36 Jakarta. Sarjana Thesis, Universitas Negeri Jakarta.

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran word search puzzle dapat berpengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan hasil yang diperoleh pada uji-t bahwa nilai-t signifikan ( $p = 0,003 < 0,05$ ) yang dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Uji hipotesis yang telah dilakukan juga diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,011 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran word search puzzle terhadap hasil belajar peserta didik



1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	NamaPeneliti, tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Desi Murwiyati. 2014. Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Search Puzzle</i> Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII di SMPN 4 Wates.	Hasil penelitian terdapat pengaruh terhadap minat belajar siswa yakni $8,430 > 2,04$ . Dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan uji hipotesis yakni $11,412 > 2,04$ .	Penggunaan media <i>word search</i> terhadap minat dan hasil belajar	Mata pelajaran, kelas penelitian, dan lokasi penelitian.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Search</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 MI Hidayatullah Tholibin Karangtanjung Kalidawir

					Tulungagung
2.	Dwi Susilo Wati. 2018. Pengembangan Media Visual Berbasis Word Search Puzzle untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.	Hasil penelitian, bahwa media pembelajaran visual berbasis <i>word search puzzle</i> mempunyai dampak potensial untuk meningkatkan motivasi belajar siswa memperoleh presentase 91,7 %.	Media <i>Word Search</i>	Jenis penelitian, variabel terikat.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Search</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Akhlak Siswa Kelas 3 MI Hidayath Tholibin Karangtulan Kalidawir Tulungagung
3.	Sri Wahyuni H. 2018. Pengembangan	Hasil penelitian berkategori “sangat	Media <i>Word Search</i>	Kelas penelitian, variabel	Pengaruh Penggunaan

	gan Media Pembelajaran Word Search Puzzle pada Kelas X IIS SMA Negeri 16 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018.	layak”. Hasil belajar siswa meningkat dari 10% menjadi 100% dari pretest dan posttes.		terikat, lokasi penelitian.	Media <i>Word Search</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 MI Hidayath Tholibin Karangtulan Kalidawir Tulungagung
4.	Triyani. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Komputer Word Search	Hasil analisis data dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan Media pembelajaran	Pengaruh Media Word Search	Variabel terikat, mata pelajaran, kelas penelitian, dan lokasi penelitian.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Search</i> Terhadap Minat dan

	Puzzle terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII SMPN 22 Kota Jambi.	n berbasis komputer word search puzzle terhadap motivasi belajar siswa Mata Pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 22 Kota Jambi. Hasil uji N-Gain pada penelitian ini memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,00 < 0,05$ dengan rata-rata N-Gain eksperimen 30,3126 dan kelas kontrol -,3728			Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalon Kalidawir Tulungung
5.	Kholifatur, Rosidah 2021 Pengaruh	Hasil analisis data menunjukkan bahwa	Media <i>Word Search</i> ,	Pembelajaran inkuiri, mata	Pengaruh Penggunaan

	<p>Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Word Search Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Materi Siklus Hidup di Masyarakat Setia Bhakti Trawas</p>	<p>hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan dan sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dari rata-rata 54,25 menjadi 77,25. Kemudian melalui uji paired sample t test diperoleh nilai Sig. (2tailed) sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math> dan uji independent sample t test diperoleh <math>0,002 &lt; 0,05</math>, sehingga <math>H_0</math> diterima dengan kesimpulan</p>	<p>variabel terikat</p>	<p>pembelajaran, kelas penelitian, lokasi penelitian.</p>	<p>Media <i>Word Search</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Akhlak Siswa Kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtulan Kalidawir Tulungung</p>
--	--	--	-------------------------	---	--

		bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran inkuiri berbantuan media word search puzzle terhadap hasil belajar siswa			
6.	Selly Mulyani (2022) Pengaruh Media Permainan Word Search terhadap Hasil Belajar Vocabulary Bahas Inggris Kelas III MI Al-Hidayah	Terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai sig. (0,000) < probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan Ha diterima dan H0	Media Word Search, Kelas 3.	Variabel, Mata Pelajaran, Lokasi Penelitian	Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Search</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Akhlak Siswa Kelas 3

	Guppi Kota Cirebon.				MI Hidayath Tholibin Karangtulan Kalidawir Tulungagung
7.	Annisa Silmi Hanifah, (2023). Pengaruh Penggunaan Media Word Search Puzzle terhadap Peningkatan Perbendaharaan Kata Bahasa Inggris Anak Tunarungu di SLB Negeri Surakarta	Hasil dari penelitian ini adalah berpengaruh dibuktikan dengan uji tes statistic yang menghasilkan Z hitung = -2.524 dengan Asymp.Sig (2-tailed) = 0.012 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat	Media Word Search	Variabel, Mata pelajaran , Lokasi Penelitian.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Search</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 MI Hidayath Tholibin Karangtulan

		diambil kesimpulan bahwa media word search puzzle berpengaruh terhadap peningkatan perbendaharaan kata Bahasa Inggris Anak Tunarungu di SLB Negeri Surakarta.			Kalidawir Tulungung
8.	Mailawati, (2019). Pengaruh Penggunaan Media Word Search Puzzle Terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	Berdasarkan hasil perhitungan yang peneliti lakukan maka terdapat pengaruh Penggunaan Media Word Search Puzzle terhadap Minat	Media Word Search, Variabel Minat	Mata Pelajaran, Kelas, Lokasi Penelitian	Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Search</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Akidah Akhlak



	Kelas Viii Di SMP Muhammad iyah 49 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018	Belajar Pendidikan Kewarganegaraan, karena > yaitu 6,222 > 2,036 dan > 0,415 > 0,329 berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa ditolak diterima.			Siswa Kelas 3 MI Hidayath Tholibin Karangtulan Kalidawir Tulungagung
9.	Dienta Arsy Salsabila, (2022) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Word Search Puzzle Terhadap Hasil	Uji hipotesis yang telah dilakukan juga diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,011 < 0,05 yang menunjukkan bahwa	Media Word Search, Variabel Hasil	Lokasi Penelitian, Mata Pelajaran	Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Search</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar

	Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ppkn Di SMP Negeri 36 Jakarta. Sarjana Thesis, Universitas Negeri Jakarta.	bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran word search puzzle terhadap hasil belajar peserta didik			Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalon Kalidawir Tulungung
--	--	---	--	--	--

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu seluruhnya memiliki fokus yang berbeda-beda, namun pada penelitian ini penulis memiliki fokus penelitian dan kemenarikan yang berbeda pula. Pada penelitian ini penulis memiliki fokus terhadap minat dan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah dan menggunakan mata pelajaran Agama yaitu Akidah Akhlak, tentunya akan memiliki berbagai perbedaan dan kemenarikan tersendiri.

## H. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media *Word Search* terhadap Minat dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin

Karangtalun Kalidawir Tulungagung”, dan penegasan istilah secara konseptual sebagai berikut:

a. Media pembelajaran *word search*

Media pembelajaran *word search* mengacu pada suatu metode atau alat pembelajaran yang menggunakan aktivitas pencarian kata (*word search*) sebagai salah satu cara untuk membantu siswa memahami dan mengingat kosakata atau konsep tertentu. *Word search* sendiri adalah permainan pencarian kata, sejenis teka-teki Dimana telah disediakan huruf-huruf secara acak dengan cara menandai huruf menjadi sebuah kata yang biasanya berbentuk horizontal atau vertical maupun diagonal.<sup>11</sup>

b. Minat Belajar

Minat sendiri mempunyai arti suatu kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian dan berlaku dengan perasaan senang terhadap orang, situasi, atau kegiatan yang menjadi fokus dari minat tersebut. Pada pembahasan tersebut terdapat suatu pemahaman bahwa di dalam minat ada pemfokusan perhatian, ada upaya untuk menguasai, mengetahui, mendekati, memiliki obyek dengan perasaan senang.<sup>12</sup>

c. Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat

---

<sup>11</sup> Sri Wahyuni H.2018. Pengembangan media pembelajaran word search puzzle pada kelas V IIS SMA Negeri 16 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018. Vol 6 No 3

<sup>12</sup> Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Kencana,2004)

diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>13</sup>

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

d. Akidah Akhlak

pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah merupakan usaha sadar dan terencana membimbing siswa dalam mengenali, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pengajaran, latihan, keteladanan, dan pembiasaan.<sup>14</sup>

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka dari itu secara penegasan operasional yang dimaksud adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *word search* terhadap minat dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalon Kalidawir Tulungagung adalah suatu rangkaian proses dari pemahaman dan pengetahuan guru terhadap media *word search* yang digunakan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007) hlm 30

<sup>14</sup> Khoirul Azhar & Izzah Sa'idah, *Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik di Mi Kabupaten Demak*, Jurnal Al-Ta'dib Vol.10 No.2

Dengan harapan untuk mempermudah dan memberikan daya tarik atau minat pada proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan kemudahan tersebut diharapkan mampu untuk menyampaikan materi secara tepat dan memberikan daya tarik atau minat terhadap siswa yang akan berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Bab I Pendahuluan, diawali dengan latar belakang penelitian, dilanjutkan dengan identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

Bab II Kajian Teori memaparkan landasan teori, dan kerangka berfikir. Pada landasan teori membahas Media Pembelajaran Word Search meliputi, pengertian, manfaat dan fungsi media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, langkah-langkah penggunaan media word search, kelebihan serta kekurangan. Sedangkan kajian pembelajaran Akidah Akhlak memiliki beberapa sub bab yaitu pengertian dan konsep pembelajaran Akidah Akhlak, ruang lingkup pembelajaran Akidah Akhlak, dan model pembelajaran Akidah Akhlak. Serta memberikan pengertian tentang minat dan hasil belajar siswa.

Bab III Metode Penelitian, berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian lapangan yang terdiri dari deskripsi data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan, terdiri dari rekapitulasi hasil penelitian dan pembahasan rumusan masalah. Pada penelitian ini membahas rumusan masalah tentang pengaruh penggunaan word search terhadap minat dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung.

Bab VI Penutup, pada akhir pembahasan skripsi peneliti menggunakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang sesuai dengan keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

### 3. Bagian Akhir

Pada akhir skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.